

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap pelaku ekonomi dalam menjalankan setiap kegiatan tentunya menginginkan laba atau berusaha untuk meningkatkan laba. Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu bank sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditur mengukur keberhasilan laba. Hal ini menyebabkan laba menjadi salah satu ukuran kinerja sebuah bank yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berbagai krisis di Indonesia yang terjadi sejak tahun 1997 berawal dari krisis moneter dimana nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat telah menghancurkan perekonomian dunia termasuk perbankan. Hal tersebut mengakibatkan sekitar 16 bank mengalami likuiditas serta pembekuan operasi 7 bank swasta menimbulkan suatu krisis sosial yaitu pengangguran meningkat, penduduk dibawah garis kemiskinan meningkat serta kriminal yang meningkat. Kondisi perekonomian yang sangat pesat, terjadinya perubahan peraturan yang sangat cepat, persaingan yang semakin semakin ketat sehingga banyak kinerja bank menjadi rendah karena tidak dapat bersaing.

Sistem perbankan nasional yang sehat dibangun dengan permodalan yang kuat. Permodalan yang kuat dapat mendorong kepercayaan nasabah, yang selanjutnya akan membantu bank untuk memperkuat permodalan melalui perubahan laba ditahan.

Perbankan nasional yang beroperasi secara efisien akan mampu meningkatkan daya saingnya, sehingga perbankan nasional tidak hanya mampu bersaing dengan segmen pasar domestik tetapi diharapkan produk dan jasa perbankan yang ditawarkan bank nasional mampu bersaing di pasar internasional (API, 2010) dalam menentukan jasa perbankan yang akan digunakan, untuk mendapatkan laba yang semakin besar. (Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004)

Bank yang sehat memberi manfaat pada semua pihak, yaitu pada pemilik bank pengelola bank, masyarakat umum, bank sentral, dan pemerintah. Bank yang sehat selalu mengalami pertumbuhan yang baik. Manfaat yang diterima oleh pemilik atau pemegang saham bank adalah pembagian keuntungan atau dividend dan terhindar dari resiko.

Laba adalah pendapatan bersih yang dilihat dari selisih antara pendapatan total perusahaan dengan biaya totalnya. Besarnya laba dapat dilihat dari laporan laba rugi suatu bank yang menunjukkan sumber dari mana penghasilan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban bank tersebut. Bank dikatakan laba apabila penghasilan yang diperoleh lebih besar dari beban yang dikeluarkan dan dikatakan rugi apabila sebaliknya.

Penilaian tingkat kesehatan pada suatu bank dapat dilihat dari tingkat profitabilitas, likuiditas dan aspek kecukupan modal pada bank tersebut. Penilaian tingkat kesehatan bank bukan hanya dibutuhkan oleh masyarakat sebagai pihak ketiga yang akan menyimpan dananya dan juga dibutuhkan oleh para pemegang saham dimana para pemegang saham dapat melihat kemajuan bank dalam suatu periode serta kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan mengembangkan aset-asetnya.

Penilaian tingkat kesehatan pada suatu bank dapat dilihat dari tingkat profitabilitas, likuiditas dan kecukupan modal dimana hal tersebut dapat dilakukan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio kecukupan modal. Pentingnya penilaian tingkat kesehatan bank mendorong penulis untuk menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai rasio profitabilitas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai rasio likuiditas dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai rasio kecukupan modal

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap jumlah rupiah yang tertanam pada total aset. (Hery,2015)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat dan modal yang digunakan oleh perusahaan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. (Kasmir, 2014)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang untuk mencari terlebih dahulu besarnya risiko yang akan terjadi dalam pemberian kredit kepada masyarakat dan risiko yang akan terjadi dalam perdagangan pada surat-surat berharga. (Kasmir 2014)

Berdasarkan uraian diatas meningkat pentingnya tingkat kesehatan suatu bank dimana dalam penilaiannya dapat menggunakan beberapa aspek atau indikator, diantaranya yaitu aspek likuiditas (*Loan to Deposit Ratio/ LDR*), aspek keputusan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) serta aspek profitabilitas (*Return On Asset/ ROA*), maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”**



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap suatu masalah harus dapat memberikan manfaat baik bagi penulis itu sendiri, kepustakaan, perusahaan maupun bagi masyarakat.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah kedalam praktek bisnis yang sebenarnya dengan mempelajari pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) bank. Selain itu, penelitian ini juga merupakan salah satu persyaratan menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1) untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

2. Bagi Universitas

Sebagai sumbangan wacana atau refrensi kampus dan untuk menjadi salah satu rujukan bagi peneliti lain dalam penelitiannya yang terkait dengan bidang yang sama dimasa yang akan datang

3. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu masukan dan bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan untuk merencanakan suatu strategi baru sehingga perusahaan dapat semakin maju

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan ini adalah variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam tiga bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini adalah pendahuluan yang mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas landasan teori yang melandasi penelitian mencakup, Sejarah Perbankan, Pengertian dan Jenis-jenis Bank, Bank Syariah, Bank Kontroversial, khususnya studi tentang Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan pada bank.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang memuat jenis penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas dan menguraikan hasil penelitian, meliputi deskriptif singkat objek penelitian, penyajian, dan analisis data interpretasi hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari bab sebelumnya dan sumbangan pemikiran unruk perbaikan yang mungkin dapat di terapkan oleh perusahaan dan merupakan bab penutup.